

Manajemen Pengembangan Program Unggulan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang

Alifia Rohani

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Malang, Indonesia

Email: alifiarohani@gmail.com

ABSTRACT

This article discusses the management of superior program development which is motivated by the times that require educational institutions to have uniqueness and advantages if they still hope that the public is interested. These advantages can be implemented through superior programs that are designed in such a way as to produce superior output and also a good image. The research was carried out at MAN 2 Malang City, where this madrasa was included in the nomination for outstanding madrasah as evidenced by a myriad of academic and non-academic achievements. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and results of the development of superior programs in MAN 2 Malang City. The type of research used is qualitative with a descriptive approach. The source of the data obtained by the researcher is through primary data obtained from informants and secondary data obtained through observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis used by the researcher is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that, (1) planning in developing superior programs at MAN 2 Malang City refers to the vision and mission of madrasah, government policies related to academic excellence madrasah, as well as several guidebooks such as strategic plans, basic management guidelines, and the results of annual work meetings, (2) the flagship program at MAN 2 Malang City consists of three programs, namely the MADU MANJA program, the TOEFL program, and the Olympic and research program. The implementation of the development of superior programs has strategies and stages that are adapted to each superior program, (3) the results of developing superior programs lead to an increase in student achievement with the number of winners obtained by students from national and international competitions and an increase in the interest of new students.

Keywords: Madrasah development, excellent programs, achievement and image improvement

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang manajemen pengembangan program unggulan yang dilatarbelakangi oleh perkembangan zaman yang menuntut lembaga pendidikan memiliki keunikan dan keunggulan jika masih berharap diminati masyarakat. Keunggulan tersebut dapat diimplementasikan melalui program unggulan yang dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan output yang unggul dan juga citra yang baik. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Malang yang mana madrasah ini termasuk dalam nominasi madrasah berprestasi yang dibuktikan dengan segudang prestasi akademik dan non akademik. Adapun tujuan penelitian ini untuk

mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari pengembangan program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang didapatkan peneliti yakni melalui data primer yang diperoleh dari informan dan data sekunder yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan peneliti yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) perencanaan dalam mengembangkan program unggulan di MAN 2 Kota Malang mengacu pada visi dan misi madrasah, kebijakan pemerintah terkait madrasah unggulan akademik, serta beberapa buku pedoman seperti rencana strategis, pedoman dasar manajemen, serta hasil rapat kerja tahunan, (2) program unggulan di MAN 2 Kota Malang terdiri dari tiga program yaitu program MADU MANJA, program TOEFL, dan program olimpiade dan riset. Pelaksanaan pengembangan program unggulan memiliki strategi dan tahapan yang disesuaikan dengan masing-masing program unggulan, (3) hasil dari pengembangan program unggulan memunculkan adanya peningkatan prestasi siswa dengan banyaknya juara yang didapatkan siswa dari ajang perlombaan nasional maupun internasional dan peningkatan minat peserta didik baru.

Kata Kunci. Pengembangan madrasah, program unggulan, peningkatan prestasi dan citra

PENDAHULUAN

Program unggulan merupakan salah satu kriteria dari madrasah untuk dikatakan berprestasi. Kriteria tersebut dapat dilihat dari berbagai indikator yang menunjukkan keunggulan dari suatu madrasah. Menurut Moedjiarto suatu madrasah dikatakan unggul jika memiliki input (siswa) yang unggul, memiliki iklim belajar yang efektif, membangun suasana belajar yang positif, mempunyai sarana prasarana yang lengkap dan serba mewah, serta mempertahankan agar lulusan (output) tetap unggul (Moedjiarto, 2002). Senada dengan pendapat tersebut Sudarwan menyatakan bahwa madrasah unggul mempunyai beberapa indikator diantaranya adalah mempunyai evaluasi dan penilaian prestasi belajar siswa, mengembangkan pembelajaran sesuai dengan potensi siswa, menciptakan rasa nyaman, aman, dan mengakomodasikan lingkungan belajar secara efektif, serta secara aktif melibatkan keluarga dan bekerjasama dengan masyarakat dalam mengantarkan siswa menuju kesuksesan (Danim, 2006). Namun menurut Jamal Ma'mur Asmani madrasah dikatakan unggul jika memiliki muatan lokal yang diterapkan kepada siswa dalam bentuk program harian wajib, pelatihan *life skill* yang diadakan melalui ekstrakurikuler, perpustakaan berjalan, minimarket yang dapat membantu dalam hal finansial madrasah, dan mengadakan program-program penunjang lainnya seperti mengadakan lomba, kelompok diskusi, praktek, membuat karya tulis, refreshing, (Asmani, 2013) dan lain sebagainya.

Kriteria keunggulan dari suatu madrasah masih memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaannya dapat diketahui dari indikator madrasah unggulan yang terfokus pada sistem dan program yang direncanakan seperti mengadakan kegiatan penunjang guna membantu siswa dalam mengasah bakat dan potensi siswa. Sedangkan persamaannya adalah madrasah yang unggul itu mampu menumbuhkembangkan potensi peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang efektif, nyaman, aman, dan juga menyiapkan siswa agar menjadi lulusan unggul yang siap bersaing di dunia luar. Fakta tersebut nampak pada hasil penelitian Adi Wibowo dan Ahmad Zawawi Subhan yang menyatakan bahwa madrasah dikatakan unggul apabila membekali keterampilan siswa

melalui kegiatan ekstrakurikuler, merencanakan kurikulum, mengawasi proses seleksi siswa mulai dari penerimaan hingga lulus, dan merencanakan program unggulan yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Wibowo, 2020). Program unggulan dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minat dalam diri masing-masing siswa, sehingga memunculkan kekhasan dari setiap madrasah. Dengan demikian, madrasah dapat dikatakan unggul jika memiliki lulusan yang dihasilkan dari siswa berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, guru dan tenaga pendidik yang kompeten, pengelolaan kurikulum yang sesuai dengan potensi siswa, dan masyarakat sebagai pendukung dari luar yang memberikan citra positif.

Keberadaan madrasah sering kali ditempatkan dalam posisi kedua dengan lembaga pendidikan pada umumnya sehingga menyebabkan eksistensi madrasah kurang menjadi pilihan pertama bagi masyarakat. Tantangan paling nyata yang dihadapi oleh madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam tidak lain adalah banyak masyarakat yang tidak mengenal madrasah secara utuh sebagai salah satu penyelenggara pendidikan modern (Suryadi, 2009). Kecenderungan masyarakat terhadap kemajuan teknologi saat ini, dimana era disrupsi teknologi begitu masif membuat masyarakat cenderung berminat pada lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan kecerdasan intelektual, namun juga spiritual religius dan kecakapan hidup (*hardskill* dan *softskill*) (Hayudiani, 2020). Dengan adanya program kecakapan tersebut dapat menjadikan madrasah sebagai rujukan dan lembaga pendidikan terpercaya.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Malang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam favorit yang ada di Kota Malang. MAN 2 Kota Malang menawarkan inovasi pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program unggulan yang melahirkan banyak prestasi di tingkat nasional dan internasional. Hal ini dibuktikan dengan terbitnya Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 (Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 184 Tahun 2021 Tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021., 2021) yang menyebutkan bahwa MAN 2 Kota Malang sebagai madrasah unggul bidang akademik. Selain itu MAN 2 Kota Malang telah menjuarai banyak perlombaan di bidang akademik maupun non akademik diantaranya adalah juara umum olimpiade geografi tingkat nasional di Universitas Negeri Malang, meraih 5 penghargaan dalam kegiatan konferensi penelitian muda tingkat internasional di Malaysia, menjuarai kompetisi secara nasional sebagai *Best School in Regional Round KSR Ruang Guru* (Malang, 2021), dan masih banyak lagi prestasi yang diraih MAN 2 Kota Malang. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa yang menyebabkan madrasah ini dipercaya oleh masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan unggulan. Maka dari itu kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang urgen untuk dilakukan.

Berangkat dari konteks penelitian di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada upaya pengembangan program unggulan. Dengan rincian rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana perencanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang?, (2) Bagaimana pelaksanaan pengembangan program unggulan yang direncanakan di MAN 2 Kota Malang?, dan (3) Bagaimana hasil dari pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang?

Dari fokus penelitian tersebut terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan hasil pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang.

KAJIAN LITERATUR

A. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah

1. Konsep Madrasah Unggul

Madrasah yang unggul adalah madrasah yang bisa merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat (Mawati, 2020), dengan begitu madrasah mampu memberikan pelayanan yang tepat pada masyarakat dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Senada dengan hal tersebut, Kementerian Agama mendefinisikan madrasah unggulan sebagai madrasah program unggulan yang terbentuk dari sebuah keinginan untuk memiliki lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan banyak prestasi baik akademik maupun non akademik di kancah nasional dan dunia yang ditunjang oleh akhlakul karimah (Mawati, 2020). Terdapat strategi khusus dalam mencapai madrasah yang dikatakan unggul serta memiliki fungsi untuk memberdayakan madrasah sehingga memiliki kekuatan berkembang secara maksimal, diantaranya: (1) mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan kepemimpinan, (2) mendesain model madrasah yang memiliki sumber daya manusia, (3) mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan sistem pendidikan Islam, (4) mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan pembelajaran dengan pemanfaatan multimedia, (5) mendesain model madrasah yang memiliki potensi spiritual, keterampilan, intelektual, dan akhlak yang mulia, (6) mendesain model madrasah yang memiliki keunggulan jaringan kerjasama baik di dalam maupun luar negeri. Dari beberapa strategi di atas dapat disimpulkan bahwa madrasah yang unggul membuat perencanaan dengan baik mulai dari kepemimpinannya hingga mitra kerja untuk mewadahi bakat dan minat peserta didik. (Qomarudin, 2020)

2. Pengertian Manajemen Pengembangan Program Unggulan Madrasah

Manajemen pengembangan program unggulan tersusun dari dari tiga istilah yaitu "manajemen", "pengembangan", dan "program unggulan". James A. F. Stoner yang menyebutkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan berbagai anggota organisasi dan proses menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan (Kadarman, 1997). Dari beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa manajemen adalah sebuah seni mempengaruhi seseorang untuk bergerak melakukan suatu pekerjaan demi terwujudnya tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. Pengembangan diartikan oleh Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto sebagai suatu kegiatan yang menghasilkan suatu cara baru atau alat yang mana selama kegiatan tersebut dilaksanakan selama itu pula penilaian dan penyempurnaan dilakukan (Lismina, 2017). Program unggulan adalah merubah, memperbaiki, menyempurnakan sebuah langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai keunggulan dalam output (keluaran) peserta didik. Yang dimaksud dengan output peserta didik yakni mereka yang memiliki kualitas, seperti daya psikis, kekuatan pikiran atau kalbu, dan penguasaan

ilmu pengetahuan dasar yang meliputi sosial, ekonomi, politik atau lainnya termasuk juga penerapannya yaitu teknologi (Zarkasyi, 2016). Menurut konsep pengembangan program unggulan madrasah yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa perlunya inovasi untuk mengembangkan madrasah agar menghasilkan output yang mampu menjadi brand madrasah, tidak hanya itu saja program-program yang ada juga perlu disiapkan guna memfasilitasi peserta didik yang memiliki kemampuan dan minat dalam bidang tertentu sehingga mereka dapat menemukan keahlian dan potensi dalam dirinya.

3. Landasan Pengembangan Program Unggulan

Pengembangan program unggulan madrasah merujuk pada pengembangan kurikulum yang didasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Selain itu untuk memperkuat landasan tersebut diterbitkanlah beberapa peraturan dan sejenisnya terkait pengembangan program unggulan, yakni a) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), b) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan, c) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar Isi, d) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Suryadi, 2020), e) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasandan/Bakat Istimewa, (Utami, 2020), f) Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah, g) Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1834 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021, h) Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

B. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan Madrasah

1. Strategi Pengembangan Program Unggulan di Madrasah

Penguatan keunggulan madrasah terletak pada cita-citanya yakni menjadi lulusan yang tidak hanya andal dalam bidang akademik namun juga memiliki spiritual agama yang kuat serta berakhlakul karimah. Menurut Mujtahid, langkah strategis untuk melakukan pengembangan madrasah unggulan memerlukan upaya sebagai berikut: a) menciptakan inovasi secara terus menerus, b) membangun mindset secara kolektif, c) memanfaatkan teknologi informasi. Program unggulan dapat dibentuk dengan muatan falsafah Al-Qur'an dan nilai-nilai dasar Islam (Mawati, 2020). Adapun jalan menuju keunggulan yang dilaksanakan adalah: *Pertama, taking bold action* (mengambil keputusan), adalah pemilihan alternatif kelakuan (perilaku) dari dua atau lebih untuk program unggulan. *Kedua, developing the strategy* (mengembangkan strategi), artinya ialah mengembangkan rencana program kegiatan untuk meningkatkan kualitas dan memperbaiki suatu program di masa sekarang ataupun di masa yang akan datang. *Ketiga, setting the goals* (mengatur tujuan), merupakan usaha lembaga pendidikan untuk menentukan prioritas yang harus dikerjakan dalam mencapai program yang telah direncanakan dan mengidentifikasi apa yang harus dicapai (Khoiroh, 2020).

2. Tahapan Pengembangan Program Unggulan di Madrasah

Tahapan-tahapan pengembangan yang diperlukan agar program unggulan madrasah yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif ada dua yaitu: (a) bersifat *self-executing*, yang artinya apabila suatu program telah dirumuskan dan disahkan maka program tersebut akan terlaksana dengan sendirinya. (b) bersifat *non self-executting*, yang berarti bahwa perlu pihak lain untuk melaksanakan dan mewujudkan suatu program agar tujuan yang telah dirumuskan bisa tercapai (Muhaimin, 2014).

Dikemukakan pula oleh Brian W. Hogwood dan Lewis A. Gunn yang dikutip oleh Muhaimin dalam bukunya (*Analisis Program: Dari Formulasi ke Pelaksanaan Program*), mengatakan sejumlah tahapan dalam mengembangkan program unggulan madrasah, yaitu tahap I terdiri dari kegiatan menentukan standar pelaksanaan, menggambarkan rencana suatu program dengan penetapan tujuan yang jelas, menentukan biaya yang akan digunakan dan waktu pelaksanaan. Tahap II merupakan pelaksanaan program dengan mendayagunakan sumber daya yang ada, struktur staf, metode yang digunakan, serta biaya yang dibutuhkan. Tahap III merupakan kegiatan yang terdiri dari menentukan jadwal dan melakukan pemantauan (Saputri, 2020).

C. Hasil Pengembangan Program Unggulan Madrasah

1. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Unggulan

Monitoring adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan madrasah dalam menyelenggarakan suatu kegiatan, apakah program-program yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan atau terdapat hambatan yang menjadi kendala berkembangnya program madrasah dan bagaimana upaya untuk mengatasi kendala tersebut (Rohiat, 2010). Evaluasi dalam pendidikan dimaksudkan agar pelaksanaan kegiatan lembaga pendidikan dapat memperbaiki mutu pembelajaran. Menurut Sutisna dalam penilaian dalam lembaga pendidikan dilakukan dengan berbagai langkah yakni, *pertama* memilih dan merumuskan apa yang akan dinilai, *kedua* penetapan kriteria, *ketiga* penetapan data yang diperlukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan, dan *keempat* interpretasi data (Tahrim, n.d.). Jadi dapat dipahami bahwa monitoring atau evaluasi merupakan kegiatan menilai tingkat keberhasilan suatu kegiatan yang telah terlaksana dengan membandingkan hasil-hasil dari kegiatan yang selanjutnya menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan berikutnya.

2. Implikasi Pengembangan Program Unggulan

Implikasi pengembangan program unggulan seringkali dikaitkan dengan hasil yang nampak setelah pelaksanaan proses manajemen. Dari hasil penelitian Emilia Agustini beserta kawan-kawannya, menjelaskan bahwa program unggulan berdampak pada pengembangan karakter siswa (Agustin, 2018). Adapun nilai-nilai karakter siswa diantaranya kreatif, mandiri, tanggung jawab, disiplin, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan lain sebagainya. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda, hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang muncul dari diri siswa itu sendiri maupun faktor dari lingkungan luar. Faktor intern biasanya muncul karena minat dan bakat siswa yang beragam. Minat yang dimiliki setiap siswa dapat

digunakan dalam mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa sesuai bidang-bidang tertentu (Mulyana, 2021). Sedangkan untuk mendukung perkembangan bakat maka diperlukan minat, pengetahuan, latihan, dan pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasikan (Genefri, 2020).

Selain itu dampak dari program unggulan ialah dapat meningkatkan citra yang baik bagi madrasah. Hal ini disebutkan dalam hasil penelitian Farid Hanun yang menegaskan bahwa penyelenggaraan program unggulan dapat meningkatkan citra madrasah. Citra tersebut didapatkan dari beberapa prestasi yang diraih oleh siswa dalam berbagai ajang perlombaan (Hanun, 2016). Sejalan dengan pendapat tersebut, salah satu upaya dalam menciptakan citra yang positif adalah dengan meningkatkan prestasi sekolah di setiap mengikuti ajang perlombaan (Wiyani, 2019). Soebagio menjelaskan bahwa, citra madrasah yang baik akan meningkatkan rasa kepercayaan masyarakat dan mampu menarik beberapa orang jika citra madrasah telah positif (Hanun, 2016).

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen madrasah dalam upaya mengembangkan lembaga pendidikannya melalui program unggulan agar tidak tertinggal dengan lembaga pendidikan lain, karena itu pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan fenomena yang ada (Arifin, 2011) dan dinarasikan dalam bentuk teks deskripsi. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Kota Malang dengan sumber data primer terdiri dari kepala madrasah, waka kesiswaan, waka kurikulum, komite madrasah, waka humas, tim pengembang program unggulan, dan siswa. Untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang manajemen pengembangan program unggulan maka dilakukan beberapa tahapan dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam menganalisis data diantaranya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan metode triangulasi sumber dan metode.

HASIL

1. Perencanaan Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang

Brand atau merk untuk madrasah sangat penting untuk memperkenalkan kepada banyak orang. Selain itu, merk juga sebagai pembeda dari instansi pendidikan yang lain. Adanya merk atau *brand* tersebut menjadikan madrasah lebih mudah untuk mengembangkan setiap kegiatan. Program unggulan merupakan suatu program yang menarik seseorang agar bisa mengenal madrasah tersebut. Program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Malang menjadi sangat urgen guna memperkenalkan madrasah dikalangan masyarakat. MAN 2 Kota Malang memiliki *brand* yang dikenal khalayak banyak dengan sebutan madrasah akademik, karenanya MAN 2 Kota Malang melahirkan banyak prestasi akademik yang bernuansa islami dengan mewajibkan peserta didik menghafal Al-Qur'an Juz

29 dan 30. Semua itu tidak lepas dari kebijakan pimpinan sendiri maupun staf yang terlibat dalam perencanaan pengembangan program unggulan.

Pengembangan program unggulan dilakukan dengan mengadakan kegiatan perencanaan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan tujuan. Perencanaan pengembangan yang dilakukan di MAN 2 Kota Malang meliputi penyesuaian dengan visi dan misi madrasah serta menggunakan kebijakan pemerintah yang digunakan sebagai acuan. Selain itu pengembangan program unggulan disesuaikan dengan iklim madrasah sehingga memunculkan kebijakan tersendiri dalam mengembangkan program unggulan. Kebijakan tersebut disusun sendiri oleh MAN 2 Kota Malang yang melibatkan beberapa orang dengan menggunakan acuan. Acuan itu sendiri tidak lepas dari visi misi madrasah, renstra, dan rencana manajemen.

2. Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang

Strategi dalam pelaksanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang memiliki beberapa tahapan yang disesuaikan dengan masing-masing program unggulan. Strategi tersebut tetap memperhatikan acuan yang digunakan dalam perumusan rencana pengembangan program unggulan. Kemudian, hasil yang didapatkan melalui rapat kerja (raker) akan disusun dalam bentuk pedoman strategi pengembangan yang selanjutnya strategi-strategi tersebut dibedakan menurut program unggulan yang ada di MAN 2 Kota Malang. MAN 2 Kota Malang memiliki program yang diunggulkan yakni program olimpiade dan riset, program TOEFL *preparation class* dan program MAN 2 Menjelajah Dunia (MADU MANJA).

Program unggulan olimpiade dan riset MAN 2 Kota Malang memiliki strategi yang dianggap bisa dijalankan dengan baik mulai dari perekrutan siswa hingga pembinaan siswa sehingga menghasilkan prestasi akademik yang memuaskan. Strategi yang digunakan untuk pengembangan program unggulan olimpiade dan riset dilakukan mulai dari seleksi peserta didik yang kemudian hasil seleksi tersebut diolah untuk mengetahui siapa saja yang masuk dalam kualifikasi baik untuk mengikuti kompetisi sains. Selanjutnya membentuk kelas-kelas pembinaan yang akan diisi oleh tentor terbaik menurut MAN 2 Kota Malang yang melibatkan alumni, dan terakhir pembinaan tersebut dilaksanakan secara rutin untuk mempersiapkan mental peserta yang akan mengikuti lomba.

Program unggulan lainnya yakni pengembangan bahasa melalui program TOEFL. Strategi dalam pengembangan program unggulan TOEFL yakni diantaranya mengadakan evaluasi mandiri yang melibatkan tentor, guru, dan siswa itu sendiri. Tmentor pendamping guru TOEFL direkrut dari alumni MAN 2 Kota Malang atau dari pihak luar yang memiliki kualifikasi baik dan telah memiliki sertifikat resmi dari lembaga bahasa. Kemudian kegiatan evaluasi tersebut diadakan setiap awal dan akhir semester dan setiap selesai kegiatan atau lomba.

Program unggulan selanjutnya yakni program MADU MANJA yang juga memiliki kesamaan dengan program TOEFL MAN 2 Kota Malang. Program ini menjadi program yang memberikan akses kepada siswa untuk berinteraksi dengan orang luar negeri dari negara Jerman, Jepang, Australia, dan sebagainya. Tentu saja strategi yang digunakan untuk mengembangkan program MADU MANJA lebih banyak melibatkan banyak negara.

Menurut hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang dilaksanakan dalam pengembangan program unggulan berbeda-beda antara program unggulan satu dengan lainnya. Strategi tersebut dilaksanakan dengan melihat kompetensi dan kemampuan siswa serta latar belakang setiap program unggulan. Program unggulan olimpiade mempertimbangkan kualitas peserta didik untuk bisa mengikuti lomba KSN, KSM, dan sebagainya. Berbeda dengan program unggulan kebahasaan yang diadakan dalam program MADU MANJA dan TOEFL *class*. Kedua program ini terus mengikuti perkembangan zaman dengan menghadirkan tentor langsung dari luar negeri sebagai pemateri sehingga para siswa dapat dengan baik.

Sementara itu, tahapan pelaksanaan pengembangan program unggulan merupakan langkah dan cara yang ditempuh secara tertatur guna mencapai hasil yang diharapkan. MAN 2 Kota Malang memiliki beberapa tahapan dalam mengembangkan masing-masing program unggulan diantaranya adalah program unggulan olimpiade dan riset yang dimulai setiap satu tahun sekali pada saat pelaksanaan PPDB. Pelaksanaan program unggulan olimpiade dilaksanakan dengan tahapan awal yakni seleksi peserta didik, seleksi administrasi berupa dokumen sertifikat prestasi akademik, dan pemetaan kemampuan siswa sesuai penjurusan yang dipilih. Selanjutnya proses pembinaan yang dilakukan secara rutin dan terakhir melakukan kegiatan evaluasi program.

Selain program unggulan olimpiade, program unggulan TOEFL juga memiliki tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa. program TOEFL di MAN 2 Kota Malang merupakan program wajib untuk semua siswa. Tahap pelaksanaannya dimulai dari kelas X yang pembelajarannya masih *basic* dengan pemberian materi- materi. Kemudian di kelas XI siswa diberikan jam pembelajaran yang lebih intensif di luar jam belajar mengajar untuk mempersiapkan tes di kelas XIInya. Setelah itu, di kelas XII siswa-siswi diberikan tes sesuai materi yang mereka dapatkan sebelumnya.

Program selanjutnya yakni MADU MANJA yang memiliki tahapan berbeda dengan program unggulan lainnya. Tahapan program MADU MANJA mengikuti pedoman raker yang sudah dipetakan perkegiatan dan juga program MADU MANJA lebih difokuskan pada kegiatan *conference* yang menghadirkan pemateri dari luar negeri. Tujuan dari adanya *conference* ini adalah untuk memfasilitasi siswa yang berprestasi di kelas khususnya kelas jurusan bahasa yang sebagian besar wajib mengikuti program MADU MANJA.

Pelaksanaan pengembangan program unggulan pasti memiliki beberapa kendala yang harus dihadapi dan diselesaikan agar bisa memenuhi target yang diharapkan. Kendala tersebut bisa saja datang melalui lingkungan internal maupun eksternal madrasah. Siswa dan pendidik yang menjadi faktor utama dalam menjalankan setiap program unggulan menjadi sangat penting dan selalu diperhatikan keunggulannya. Melalui serangkaian kegiatan evaluasi tersebut maka dapat memudahkan tim pengembang program unggulan untuk menilai langkah dan carayang dilakukan apakah telah efektif.

3. Hasil Pengembangan Program Unggulan di MAN 2 Kota Malang

Hasil merupakan proses akhir dari setiap kegiatan pelaksanaan. Melihat dari proses pelaksanaan pengembangan program unggulan yang dilakukan MAN 2 Kota Malang perlu diketahui pula tahapan evaluasi yang menjadikan setiap pengembangan program unggulan semakin baik dari tahun ke tahun. Kemenangan yang diperoleh MAN 2 Kota Malang disetiap perlombaan baik di tingkat nasional dan internasional menjadi patokan proses evaluasi program unggulan. Hasil ini digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan pengembangan program unggulan baik dari sisi strateginya maupun tahapannya. Dengan begitu, dapat diketahui dengan jelas dampak yang dirasakan dari pelaksanaan pengembangan program unggulan. Dampak yang dirasakan dari adanya program unggulan diantaranya yakni terdapat peningkatan minat siswa baru yang ingin bergabung di MAN 2 Kota Malang dan juga peningkatan prestasi akademik dan non akademik. Berbagai *event* lomba kejuaraan nasional dan internasional selalu diikuti oleh MAN 2 Kota Malang untuk mengasah kemampuan peserta didiknya. Tidak hanya itu penanaman spiritual religius juga diberikan kepada peserta didik guna membekali diri mereka di kemudian hari.

Peningkatan prestasi akademik siswa di MAN 2 Kota Malang dari tahun ke tahun semakin baik bahkan lebih baik diluar dugaan. Hal ini didukung dengan lingkungan belajar positif yang diciptakan oleh para guru dan siswa siswi. beberapa hasil peningkatan prestasi di atas adalah MAN 2 Kota Malang telah membuktikan bahwa kualitas pendidikannya tidak perlu diragukan, bahkan lulusan MAN 2 Kota Malang bisa melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi bergensi di luar negeri dan di dalam negeri. Prestasi-prestasi tersebut diperoleh karena gigihnya siswa-siswi dan para guru dalam belajar, membimbing dan membina serta memberikan semangat. Dengan diperolehnya prestsai yang gemilang tersebut MAN 2 Kota Malang memiliki peminat siswa baru yang banyak untuk bisa bergabung dalam keluarga besar MAN 2 Kota Malang.

PEMBAHASAN

Perencanaan Pengembangan Program Unggulan

Pengembangan madrasah melalui program unggulan yang dilakukan di MAN2 Kota Malang dinilai sebagai proses pembaruan untuk menghasilkan output yang unggul. M. Yusuf Ahmad bahwa terdapat beberapa madrasah unggulan yang mengembangkan keunggulan dalam bidang akademik untuk mencetak siswa-siswi berprestasi, mengelompokkan potensi, keterampilan, dan kemampuan siswa sehingga menghasilkan lulusan yang terbaik (Ahmad, 2017). Pendapat lain juga dinyatakan oleh Kurniasih yang menyatakan bahwa madrasah unggulan adalah madrasah yang mampu mengelola siswanya agar terbentuk karakter individual (Suharmin, 2019).

Madrasah yang unggul dikenal sebagai madrasah yang bisa mengenalkan dirinya sebagai madrasah yang berbeda dari yang lain (Hasan, 2015), seperti MAN 2 Kota Malang yang memberikan *brand* madrasah sebagai madrasah unggulan akademik dengan menciptakan program unggulan agar memiliki nilai tambah dan mudah dikenal oleh masyarakat. Pendapat tersebut juga senada dengan pernyataan Freddy Rangkuti yang memaknai *brand* atau merk sebagai bentuk dari pembentukan citra yang mudah diingat oleh khalayak (Marunung, 2021).

Suatu program unggulan yang efektif pasti didukung dengan perencanaan yang baik pula karena perencanaan sangat penting dilakukan guna ketercapaiannya suatu tujuan program unggulan. Selain itu dalam merancang program unggulan MAN 2 Kota Malang menggunakan tiga pokok dasar yakni: visi dan misi, kebijakan pemerintah, dan acuan yang terus diperbarui seiring berkembangnya zaman.

Visi misi memiliki kedudukan tertinggi dalam setiap perencanaan karena mengacu pada tujuan madrasah. Semua program madrasah disusun berdasarkan visi MAN 2 Kota Malang yakni terwujudnya madrasah model yang unggul dan menjadi rujukan dalam kualitas akademik dan non akademik serta berakhlakul karimah. arti visi misi juga diungkapkan oleh Lezotte bahwa predikat sebuah madrasah dikatakan unggul ada pada visi dan misi yang jelas dan diimplementasikan oleh seluruh warga madrasah demi ketercapaian pembelajaran yang bermutu dan unggul (Budi, 2016). Pendapat lain menyebutkan bahwa visi dan misi merupakan elemen yang penting karena di dalam visi dan misi memuat tujuan yang diharapkan oleh para *stakeholder* agar terwujud sesuai keinginan dimasa yang akan datang (Calam, 2016). Hal tersebut telah dilaksanakan dalam perencanaan pengembangan program unggulan di MAN 2 Kota Malang dengan tetap memperhatikan visi dan misi madrasah yang merupakan tujuan masa depan.

Di sisi lain, perencanaan yang dilakukan beberapa lembaga pendidikan untuk mengembangkan program unggulan adalah dengan memperhatikan pedoman yang digunakan sebagai acuan. Menurut Muhaimin yang dikutip oleh Sumarsih menyatakan bahwa rencana pengembangan sekolah dibuat berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Rencana Strategis (Sumarsih, 2021). Dapat dipahami bahwa dalam perencanaan pengembangan madrasah diperlukan kebijakan pemerintah yang digunakan sebagai acuan dasar. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang telah menggunakan rencana strategis sebagai acuan dalam perencanaan pengembangan program unggulan.

Jenis pedoman perencanaan yang kedua yakni didasarkan pada kebutuhan siswa dan seluruh warga madrasah. Berdasarkan hasil penelitian, MAN 2 Kota Malang menggunakan pedoman manajemen sebagai gambaran untuk mengembangkan kebijakan program unggulan. Depdiknas memberi panduan tentang langkah-langkah penyusunan rencana pendidikan yang salah satunya dengan merumuskan kebijakan pemerintah, memperkirakan kebutuhan masa depan, menghitung biaya, merumuskan rencana, dan mengimplementasikan rencana (Mubin, 2019).

Perencanaan pengembangan program unggulan, MAN 2 Kota Malang juga melakukan perencanaan kurikulumnya yang memiliki keterlibatan dalam mendukung pengembangan program unggulan. Hairun Nusuf mengatakan bahwa pengembangan kurikulum harus didasarkan pada tujuan pendidikan yang jelas sehingga mewujudkan mutu lulusan yang diharapkan (Haudi, 2021). Terkait tujuan pendidikan, kurikulum harus disusun dengan memperhatikan kesesuaian lingkungan dan tahap perkembangan peserta didik (Ni'mah, 2021). Dengan begitu, kurikulum yang direncanakan untuk pengembangan program unggulan bukan hanya untuk tujuan pendidikan namun untuk kebutuhan siswa di masa depan yang relate dengan zamannya.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pengembangan program unggulan yang dilakukan MAN 2 Kota Malang didasarkan pada teori, kebijakan pemerintah dan buku panduan.

Pelaksanaan Pengembangan Program Unggulan

Implementasi dari perencanaan yang telah disusun berdasarkan kebijakan madrasah terkait pengembangan program unggulan telah peneliti rangkum ke dalam dua bahasan yaitu strategi dan tahapan pengembangan program unggulan. Strategi pengembangan program unggulan yang dilaksanakan oleh MAN 2 Kota Malang didasarkan pada perencanaan yang telah dirumuskan meliputi biaya, seleksi dan pemetaan siswa sesuai kemampuannya, serta kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. Pearce II dan Robinson dalam Eddy menyebutkan bahwa strategi merupakan tindakan yang menghasilkan perencanaan, pelaksanaan dari rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi (Yunus, 2016). Konsep tersebut menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang telah menjalankan strategi pengembangan program unggulan sesuai dengan kebutuhan. Maksudnya adalah strategi yang digunakan berdasarkan setiap program unggulan yakni program olimpiade dan riset, MADU MANJA dan TOEFL.

Program unggulan olimpiade merupakan program unggulan yang sangat dikenal banyak masyarakat karena banyak prestasi MAN 2 Kota Malang dihasilkan dari perlombaan olimpiade. Berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas program olimpiade MAN 2 Kota Malang dilakukan dengan cara diantaranya yakni seleksi peserta didik, pembinaan, dan penguatan diri siswa melalui rangkaian kegiatan karantina. Farida menemukan bahwa metode pembinaan untuk menunjang kompetensi dibidang pembinaan mandiri secara intensif, membentuk kelompok belajar rutin, *pretest-*

treatment-posttest, dan pengadaan kelas olimpiade serta pengembangan bahan ajar yang lebih berkualitas (Farida, 2020). Selain itu, Tri Wiyoko menyebutkan dari hasil penelitiannya bahwa melalui diskusi, tanya jawab, dan *Focus Group Discussion* (FGD) menjadikan siswa aktif dan semangat dalam mengikuti segala kegiatan olimpiade (Wiyoko, 2021).

Adapun program unggulan bahasa yang dikemas dalam program TOEFL diadakan berdasarkan tujuan yang besar yakni memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami bahasa Inggris. Pemberian materi yang berbeda disesuaikan dengan kemampuan belajar siswa mulai dari level bawah ke level tingkat atas. Hal tersebut dipaparkan oleh Ningsih bahwa dalam pembelajaran bahasa Inggris guru menggunakan metode belajar yang disesuaikan dengan level siswa (Ayu, 2021).

Selain program olimpiade dan TOEFL, MAN 2 Kota Malang juga memiliki program unggulan MADU MANJA yang memberikan kemudahan kepada siswa untuk mengasah kemampuan *speaking* dengan berdialog langsung bersama orang luar negeri. Program MADU MANJA disetting sedemikian rupa untuk menghasilkan output siswa yang unggul dalam bidang bahasa. Menjalin kerjasama dengan berbagai instansi luar negeri menjadi salah satu strategi program ini untuk mempermudah dalam berkomunikasi.

Tahapan merupakan bagian dari urutan atau tingkatan jenjang (KBBI, n.d.). Tahapan yang dilakukan di MAN 2 Kota Malang mengacu pada kebijakan yang dibuat oleh MAN 2 Kota Malang disetiap program unggulan seperti, program olimpiade dan riset yang dikembangkan berdasarkan kesepakatan yakni mulai dari membentuk tim pengembang, mengadakan seleksi siswa, penjurusan, pembinaan, kemudian evaluasi. Siti Nurhayati menjelaskan bahwa dalam pengembangan program olimpiade diperlukan beberapa tahapan yaitu seleksi ketat untuk peserta didik, memiliki kurikulum yang diperkaya, kegiatan belajar mengajar yang berkualitas, serta menjadwalkan jam belajar tambahan di luar kurikulum untuk pembinaan kemampuan berpikir (Nurhayati, 2020). Alfam memaparkan bahwa pengelompokkan peserta didik dalam kelas unggulan memudahkan tugas guru dan pengelolaan belajar (Atthamimy, 2020).

Program yang kedua yakni rogram unggulan TOEFL yang memiliki tahapan dalam pelaksanaannya mulai dari tahap awal yaitu penyampaian materi dan pembagian jadwal pembelajaran yang dibedakan antara kelas X, XI, dan XII. Kemudian pemberian soal-soal tes TOEFL tingkat nasional yang selanjutnya diwujudkan dalam bentuk score dan dilapirkan dalam raport siswa. Komile memaparkan bahwa dalam pembelajaran TOEFL bisa dengan cara pemberian contoh soal dan cara mengerjakannya, kemudian bercerita tentang pengalaman belajar untuk ke luar negeri, dan terakhir mengadakan *tryout* (Situmorang, 2020).

Program unggulan MADU MANJA yang mewadahi semua program di madrasah. Program MADU MANJA lebih banyak melakukan kolaborasi dengan pihak luar negeri sehingga MAN 2 Kota Malang mampu melahirkan lulusan unggul bertaraf internasional. Sementara itu, cakupan kegiatan program MADU MANJA diantaranya membentuk klub-klub bahasa asing dan mengadakan teleconferene internasional.

Kegiatan ini biasa diikuti oleh siswa yang terpilih karena prestasinya dan mempunyai keinginan yang tinggi untuk belajar bahasa asing. Dalam kegiatan ini siswa diberikan kesempatan untuk berdialog dan berdiskusi terkait dengan perbincangan yang sedang menjadi buah bibir di dunia saat ini. Kedua kegiatan tersebut dilaksanakan melalui tahapan yang telah disusun dalam raker.

Namun pelaksanaan program unggulan menghadapi kendala-kendala. Kendala tersebut diatasi melalui kegiatan evaluasi. Kendala yang dialami MAN 2 Kota Malang dalam mengembangkan program unggulan tidak lain adalah dari faktor internal madrasah. Siswa dan guru sebagai pemeran utama dalam hal ini seringkali mengalami permasalahan dari sisi individual. Menurut Agung, jam mengajar guru yang tidak bisa di-*manage* akan berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal (Agung, 2018). Begitupun dengan siswa yang terkadang merasa hilang semangat dalam menjalankan setiap kegiatan di madrasah. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya yakni media pembelajaran yang kurang menarik dan kualitas pembelajaran, serta dukungan dari orang tua (Fitri, 2021).

Hasil Pengembangan Program Unggulan

Hasil pelaksanaan program unggulan dapat dirasakan setelah adanya proses evaluasi yang dilakukan. Evaluasi juga menjadi suatu usaha yang bertujuan untuk merubah sesuatu menjadi lebih baik sebagaimana firman Allah dalam QS. A-Ra'du (11)

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ

وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwasanya Allah tidak akan merubah sesuatu jika tidak ada usaha darinya. Demikian pula dengan pengembangan program unggulan yang terus melakukan evaluasi maka akan menjadi program yang lebih baik dengan melahirkan banyak dampak-dampak positif. Mendengar dari pepatah yang berkata “apa yang kita tanam, itulah yang akan kita tuai” (Maula, 2020). Kalimat tersebut berkaitan dengan ayat di atas dalam manajemen pengembangan bahwa semuanya akan menghasilkan apa yang diinginkan asalkan dikerjakan dengan sebaik-baiknya.

Hasil dari pelaksanaan tersebut terlihat dari peningkatan-peningkatan yang terjadi selama pelaksanaan pengembangan program unggulan diantaranya peningkatan prestasi dan peningkatan minat siswa baru.

Peningkatan prestasi belajar tidak lain merupakan usaha dari tenaga pendidik dan siswa yang berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi yang terbaik. Menurut Surya prestasi belajar adalah pencapaian yang dilakukan siswa dengan perubahan

perilaku secara sadar atau tidak sadar sehingga terbentuk perilaku yang positif serta fungsional (Ratna, 2020). Maknanya yaitu dalam proses belajar yang sesuai akan menghasilkan pengetahuan yang dapat merubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.

Peningkatan minat masyarakat terhadap madrasah terjadi karena penilaian masyarakat terhadap madrasah tersebut yang memiliki citra yang baik. Citra yang baik berdampak pada kenaikan jumlah pendaftar yang diadakan setiap tahun ajaran baru. Aji menyebutkan bahwa model peningkatan minat masyarakat terhadap madrasah dipengaruhi karena adanya pembiasaan akhlakul karimah, memiliki banyak prestasi akademik dan non akademik, serta memiliki program unggulan (Aji, 2012). Senada dengan hasil tersebut penelitian Nurul menyebutkan bahwa bertambahnya kualitas dipengaruhi oleh kuantitas. Artinya ialah, madrasah yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak bukan hanya dipengaruhi oleh tingginya kepercayaan masyarakat saja namun juga karena lulusan dan prestasinya (Fatqur, 2021).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa MAN 2 Kota Malang telah melakukan kegiatan program unggulan yang terus memperhatikan kualitas sehingga masyarakat berminat untuk menyekolahkan anak-anak mereka di MAN 2 Kota Malang. Namun masih tetap dalam kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang nantinya akan diadakan seleksi bagi siswa baru sehingga tidak semuanya bisa masuk di MAN 2 Kota Malang.

SIMPULAN

Program unggulan yang diterapkan di MAN 2 Kota Malang bertujuan untuk memberikan akses kepada siswa dan siswi dalam rangka pengembangan diri, berdasarkan hasil penelitian perencanaan dalam mengembangkan program unggulan di MAN 2 Kota Malang mengacu pada visi dan misi madrasah, kebijakan pemerintah terkait madrasah unggulan akademik, serta beberapa buku pedoman seperti rencana strategis, pedoman dasar manajemen, serta hasil rapat kerja tahunan, selanjutnya program unggulan di MAN 2 Kota Malang terdiri dari tiga program yaitu rogram MADU MANJA, program TOEFL, dan program olimpiade dan riset. Pelaksanaan pengembangan program unggulan memiliki strategi dan tahapan yang disesuaikan dengan masing-masing program unggulan, dan hasil dari pengembangan program unggulan memunculkan adanya peningkatan prestasi siswa dengan banyaknya juara yang didapatkan siswa dari ajang perlombaan nasional maupun internasional dan peningkatan minat peserta didik baru.

REFERENSI

- Agung, I. (2018). Jam Mengejar Guru: Tinjauan dari Sisi Lain. *PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan*, 32(1), 1.
- Agustin, E. dkk. (2018). Dampak Program Unggulan Madrasah dalam Pengembangan Karakter Siswa di MAN 1 Palembang. *Jurnal Empirika*, 3(2), 1.
- Ahmad, M. Y. dkk. (2017). Strategi Kepala Madrasah dalam Mewujudkan Madrasah

- Unggulan di MIN 3 Simpang Tiga Kecamatan Bukit Raya Kota Pekanbaru. *Al-Hikmah*, 14(2), 3.
- Aji, S. (2012). Model Peningkatan Minat Masyarakat terhadap Madrasah Ibtidaiyah di JawaTengah. *Nadwa*, 6(1), 1.
- Arifin, Z. (2011). *Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya
- Offset. Asmani, J. M. (2013). *Kiat Melahirkan Madrasah Unggul*. Diva Press.
- Atthamimy, A. (2020). *Manajemen kelas Unggulan di MAN Purbalingga*. IAIN Purwokerto.
- Ayu, P. E. (2021). Metode Pembelajaran Bahasa Inggris yang digunakan pada Lembaga Pendidikan Non-Formal LP3N Kerinci. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 1.
- Budi, S. dan L. Y. (2016). Manajemen Sekolah untuk Mencapai Sekolah Unggul yang Menyenangkan: Studi Kasus di SMAN 1 Sleman Yogyakarta. *Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 17.
- Calam, A. dan A. Q. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal IlmiahSAINTIKOM*, 15(1), 1.
- Danim, S. (2006). *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Bumi Aksara.
- Farida, K. dkk. (2020). Peningkatan Kompetensi Siswa melalui Kompetisi Sains. *Transformasi*, 4(2), 1.
- Fatqur, N. dan Z. A. (2021). Model Program Unggulan di Madrasah Aliyah Darul HudaMayak Tonatan Poorogo. *Suhuf*, 33(2), 3.
- Fitri, N. dan S. (2021). alisis Faktor-Faktor yang Menghambat Minat Belajar di Masa PandemiCovid-19 pada Siswa SDN 008 Salo. *Pendidikan Tambuasai*, 5(1), 1.
- Genefri, R. (2020). *Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa-Siswi Sekolah*. <https://smkbanisaleh.sch.id/2020/04/16/mengembangkan-minat-dan-bakat/>
- Hanun, F. (2016). Membangun Citra Madrasah Melalui Program Unggulan di MTsN 2Bandar Lampung. *Edukasi*, 14(3), 1.
- Hasan, M. N. (2015). Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul. *Wahana Akademika*, 2(2), 7.
- Haudi. (2021). *Manajemen Kurikulum*. Insan Cendekia Mandiri.
- Hayudiani, M. (2020). Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 2.
- Kadarman, A. dan Y. U. (1997). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.
- KBBI. (n.d.). *Arti Kata Tahap*. <https://jagokata.com/arti-kata/tahap.html#:~:text=%5Btahap%5D>